

**MANAJEMEN PELATIHAN MUSIK GEREJA DI GBT KRISTUS ALFA OMEGA
SEMARANG**

Ruth Dian Saryono; Yunatan K Utomo; Debora Nugraheny

Mahasiswa Prodi S1 Musik Gereja STT Kristus Alfa Omega: ruthdian1998@gmail.com;
yunatan.utomo@gmail.com; debora.nixon@yahoo.com

Abstract

Along with the development of the times, music has become something that is needed by humans, including in the church environment. In its history, music existed and was born from the church, where at the beginning the music first appeared to function to accompany hymns in church services. Until now, the church needs music as a ministry that complements even the main thing for the running of worship activities in the church. Not infrequently, music in worship in a church is used as the identity of the church itself. So that the development of music in the church, is increasingly required to adapt to the times. For that we need things that can help the development of music in a church, one of which is church music training.

This study uses qualitative research methods, using triangulation of sources, where the authors collect several data sources that will be processed into the final result of this study. The results obtained from this research are knowing how the management of church music training at GBT Kristus Alfa Omega Semarang.

The conclusion of this research is that the planning of music training at GBT Kristus Alfa Omega has been implemented by setting initial goals, material preparation and training scheduling. Organizing or arranging groups in local music training, by grouping the participants according to the Slenght of time serving the music field. In the implementation, the training leader has provided the direction and motivation needed by the training participants. Evaluation is carried out regularly, every month or after every training meeting.

Keywords: training, church music training management

A. PENDAHULUAN

Musik Gereja adalah unsur penting dalam berjalannya sebuah gereja. Dimana gereja yang terus berubah seiring waktu berjalan, begitu pun musik gereja akan mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Musik gereja digunakan sebagai pendukung dalam berjalannya ibadah dalam gereja, dengan adanya musik gereja sebagai iringan suatu ibadah, maka tercipta suasana yang mendukung setiap liturgi ibadah yang ada dalam sebuah gereja.

Dengan sifat musik gereja yang dinamis, maka diperlukan inovasi-inovasi baru ataupun pertumbuhan yang diperlukan terus menerus dalam masa perkembangan musik gereja itu sendiri dalam sebuah gereja. Pelatihan Musik gereja menjadi salah satu cara untuk mengembangkan musik gereja dalam sebuah gereja. Di Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega memiliki sebuah sistem pelatihan musik gereja. Bukan tanpa alasan hal ini diberlakukan, pelatihan musik gereja diadakan dengan sistem yang tertata agar mendapatkan hasil yang diinginkan oleh gereja itu sendiri.

George R. Terry (1997) menyatakan, “Manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari *planning, organizing, actuating* dan *controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.”¹ “Pelatihan adalah proses

¹George R. Terry, *Principles of Management*, terjemahan (Sukarna, 2011:3)

pembelajaran yang lebih menekankan praktek dari pada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu”.²

B. METODOLOGI

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pelatihan musik gereja di GBT Kristus Alfa Omega Semarang ditinjau dalam 4 Fungsi manajemen menurut George R. Terry, yaitu :

- i) Untuk mengetahui perencanaan pelatihan musik gereja di GBT Kristus Alfa Omega Semarang.
- i) Untuk mengetahui proses pengorganisasian dalam pelatihan musik gereja di GBT Kristus Alfa Omega Semarang.
- ii) Untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan musik gereja di GBT Kristus Alfa Omega Semarang.
- iii) Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan musik gereja di GBT Kristus Alfa Omega Semarang.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Berikut butir-butir pertanyaan:

1. Pemimpin Departemen Ibadah Raya GBT KAO Semarang
 - i) Apakah ada perencanaan pelatihan musik gereja di GBT Kristus Alfa Omega ?
 - ii) Siapa yang biasanya merencanakan pelatihan ini?
 - iii) mengapa diperlukan perencanaan dalam suatu pelatihan?
 - iv) Apa saja bentuk dari perencanaan tersebut?
 - Apakah ada penjadwalan? Lalu seperti apa penjadwalannya?
 - Apakah ada tim yang dibagi?
 - Adakah materi yang dipelajari disiapkan dalam pelatihan musik ini?
 - Apakah tujuan dan target semula pelatihan ini saat proses perencanaan?
 - v) bagaimana pandangan tentang perencanaan pelatihan musik gereja yang ideal menurut anda?
 - vi) Menurut saudara, apakah perencanaan pelatihan musik di GBT KAO sudah baik?

2. Pemimpin musik gereja di GBT Kristus Alfa Omega
 - i) Apakah ada pengelolaan dalam pelatihan musik Gereja di GBT KAO?
 - ii) Bagaimana bentuk mekanisme yang ada di GBT KAO dalam pengelolaan pelatihan musik gereja?

²Budi Santoso, *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*, 1.

- iii) Apakah ada prosedur-prosedur dalam pelatihan musik? Jelaskan.
 - iv) Jika ada prosedurnya, apakah fungsi dari masing-masing prosedur tersebut?
 - v) Apa saja tugas-tugas yang diemban oleh setiap anggota dalam struktur organisasi tersebut?
 - vi) Mengapa diperlukan pengelolaan dalam suatu pelatihan musik?
 - vii) Apa tujuan pelatihan musik gereja di GBT Kristus Alfa Omega?
 - viii) Apakah ada evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan musik gereja?
 - ix) Apakah evaluasi ini rutin dilakukan?
 - x) Bagaimana bentuk evaluasi tersebut?
 - xi) Mengapa perlu dilakukannya evaluasi di dalam pelatihan musik gereja di GBT KAO ?
 - xii) Apakah evaluasi yang dilakukan mempengaruhi kemajuan dalam pelatihan musik berikutnya?
3. Pelayan gereja setempat
- i) Apakah ada pemimpin yang dapat mengarahkan saudara dalam pelaksanaan pelatihan musik di GBT KAO Semarang?
 - ii) Bagaimana bentuk-bentuk dari pengarahan yang ada di GBT KAO?
 - iii) Menurut saudara, apakah penting adanya pengarahan dari pemimpin dalam kegiatan pelatihan ini?
 - iv) Menurut saudara, apa tujuan dari pengarahan dalam pelatihan musik?
 - v) Selain pengarahan apakah perlu adanya motivasi dari seorang pemimpin dalam kegiatan pelatihan musik?
 - vi) Apakah menurut saudara, pengarahan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan musik di GBT Kristus Alfa omega, sudah ideal?
 - vii) Apakah penjadwalan dan materi yang sudah ditetapkan waktu perencanaan, benar-benar sudah diterapkan dengan sesuai?
 - viii) Apakah pelaksanaan pelatihan juga sudah sesuai dengan harapan di awal perencanaan.

C. PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pelatihan Musik Gereja di GBT KAO Semarang

Perencanaan yang dilakukan oleh pelayan musik gereja di GBT KAO Semarang, dengan merencanakan, memilih waktu atau jadwal pelatihan, serta membuat materi-materi yang di bahas dalam pelatihan.

2. Pengorganisasian Pelatihan Musik Gereja di GBT KAO Semarang

Pengorganisasian yang dilakukan adalah, membagi pelayan musik dalam gereja tersebut menjadi beberapa kelompok, yang dimaksudkan untuk mempermudah pelatihan musik yang akan diadakan.

3. Pelaksanaan Pelatihan Musik Gereja di GBT KAO Semarang

Pelatihan dilakukan setiap satu bulan satu kali pertemuan pada hari kamis minggu terakhir dengan waktu pertemuan selama dua jam.

4. Evaluasi Pelatihan Musik Gereja di GBT KAO Semarang

Evaluasi dilakukan setelah pelatihan selesai dilakukan, evaluasi dilakukan secara lisan dan langsung, yang dilakukan oleh pemimpin pelatihan musik kepada para pelayan musik gereja.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan dalam pelatihan musik gereja di GBT Kristus Alfa Omega sudah cukup baik. Dengan menetapkan tujuan awal pelatihan, yaitu meningkatkan kemampuan dan spiritualitas pelayan musik, hingga mempersiapkan materi dan penjadwalan pelatihan telah dilakukan. Pengorganisasian atau penyusunan dalam pelatihan musik setempat, sudah dilaksanakan, dengan mengelompokkan peserta menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pertama yang belum lama melayani, dan yang kedua yang sudah lama melayani untuk efisien pelatihan musik gereja.

Dalam pelaksanaan pelatihan, pemimpin pelatihan di gereja setempat, sudah ikut memberikan arahan dan motivasi untuk para peserta yang mengikuti pelatihan, yang dapat mempengaruhi semangat dan respon peserta dalam mengikuti dan mencapai target pelatihan. Dan dalam bagian terakhir yaitu pengawasan atau perbaikan, setiap bulan atau setelah pelatihan dilakukan, evaluasi dilakukan terhadap peserta atau pun materi pelatihan. Evaluasi ini memiliki fungsi bagi pelayan musik gereja setempat, untuk mengetahui letak kekurangan atau kesalahan saat dalam pelatihan musik gereja berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Collins, Michael dan A. Price, Matthew. *The Story of Christianity*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publiser, 2009.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Gama Press, 1984.
- J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metode Riset Social*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Krisno Utomo, Yunatan. *Pengantar Pelayanan Musik Gereja*. Kristus Alfa Omega Press: Semarang, 2016.
- Koentjoroningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit KENCANA, 2017.
- Reynolds. *Building an Effective Music Ministry*. Tennessee: Convention Press, 1980.
- Ronda, Daniel. *Kisah-Kisah Misi Singkat di berbagai Belahan Dunia*. T.K, STT Jaffray, 2018.
- R. Terry, George. *Principles of Management*. terjemahan Sukarna, 2011.
- Sani K, Fathnur, M.Farm., Apt. *Metodologi penelitian farmasi komunitas dan eksperimental*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Santoso, Budi. *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*.
- Saragih, Winardo. *Misi Musik: Menyembah Atau Menghujat Allah?*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Susanto, S.J Budi. *Penghiburan Masa Lalu dan Budaya Hidup Masa Kini Indonesia*.
- Webber, Andrew Lloyd. *Categories of Musicals*, 2009.
- Widhyatama, Sila. *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. Jakarta Timur : PT Balai Pustaka, 2012.